



# Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Lusi Safitri\*, Gardina Aulin Nuha, Ibna Kamilia Fiel Afroh

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah menilai pengaruh kinerja lingkungan untuk meneliti nilai perusahaan yang berada di sektor pertambangan batu bara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2022 hingga 2024. Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan menggunakan indikator Perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan mengikuti standar GRI G4, sejalan dengan penilaian nilai perusahaan melalui rasio Tobin's Q. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data dalam laporan tahunan perusahaan tersebut. Dalam studi ini, sampel yang diambil terdiri dari 14 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling. Dari analisis regresi linier sederhana, ditemukan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam pengungkapan dan pengelolaan lingkungan oleh perusahaan akan berpengaruh baik terhadap pandangan pasar mengenai nilai perusahaan tersebut. Temuan ini mendukung teori stakeholder dan menegaskan bahwa kinerja lingkungan dapat berfungsi sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, CSR, Tobin's Q, Perusahaan Pertambangan Batu Bara

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2758>

Correspondence: Lusi Safitri

Email: [lusisafitri070103@gmail.com](mailto:lusisafitri070103@gmail.com)

Received: 26-05-2025

Accepted: 26-06-2025

Published: 26-07-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The purpose of this study is to assess the influence of environmental performance to examine the value of companies in the coal mining sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022 to 2024. Measurement of environmental performance is carried out using indicators of companies disclosing their social responsibility by following the GRI G4 standard, in line with the assessment of company value through the Tobin's Q ratio. This study uses a quantitative approach and collects data in the company's annual report. In this study, the sample taken consists of 14 companies selected by purposive sampling. From a simple linear regression analysis, it was found that environmental performance has a significant positive effect on company value. This indicates that an increase in environmental disclosure and management by companies will have a positive effect on the market's view of the company's value. This finding supports stakeholder theory and confirms that environmental performance can serve as a long-term strategy to increase company value.

**Keywords:** environmental performance, corporate value, CSR, Tobin's Q, coal mining companies

## Pendahuluan

Kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan yang besar. Ini terlihat dari perhatian yang semakin besar dari berbagai pihak, seperti investor, pemerintah, dan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan industri, khususnya sektor pertambangan batu bara. Industri batu bara dikenal sebagai salah satu penyumbang terbesar terhadap pencemaran lingkungan, baik melalui kerusakan hutan, pencemaran air

dan udara, maupun kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di sektor ini mendapat tekanan untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka agar mampu meminimalkan dampak negatif terhadap alam dan memenuhi tuntutan keberlanjutan.

Kinerja lingkungan perusahaan dapat dinilai dari berbagai indikator, seperti kepemilikan sertifikasi lingkungan, efisiensi penggunaan energi, sistem pengelolaan limbah, dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Praktik Lingkungan yang sehat bukan hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat pandangan perusahaan sesuai dengan pendapat semua pihak yang terlibat serta para investor. Dalam konteks pasar modal, semakin banyak investor yang mempertimbangkan faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan investasinya, seiring meningkatnya minat terhadap investasi berkelanjutan.

Sejumlah studi yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan yang baik berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan. Di samping itu, nilai perusahaan juga unggul dapat meningkatkan reputasi, menurunkan risiko hukum, memperlancar operasional, dan memperbesar peluang pendanaan dari pihak eksternal (Hasian & Suputra, 2021), (Dewi, 2019), (Hilmi et al, 2018). Namun demikian, temuan lain menyatakan bahwa kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dapat meningkatkan beban biaya operasional perusahaan, sehingga berdampak negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (Handayani, 2019). Selain itu, terdapat pandangan bahwa pengaruh dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan mempertimbangkan situasi lingkungan, termasuk ukuran perusahaan dan hasil keuangannya, dan efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Setyadi, 2024), (Yulfiswandi et al, 2023).

Beberapa kasus pencemaran lingkungan yang melibatkan perusahaan tambang di Indonesia, seperti PT Indominco Mandiri, PT Antam, dan PT Timah, menunjukkan masih lemahnya komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan (Pokhrel, 2024), (Alshifa, 2021), (Amelia, 2024). Situasi ini memperkuat urgensi untuk menilai secara empiris bagaimana kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam konteks sektor batu bara yang memiliki dampak lingkungan sangat tinggi.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan mengkaji keterkaitan terdapat hubungan antara nilai perusahaan dan kinerja lingkungan di berbagai jenis perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Periode ini penting karena mencakup masa lonjakan harga batu bara global dan peningkatan kesadaran terhadap isu lingkungan pasca-pandemi COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami peran kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan secara lebih kontekstual dan terkini, serta menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan strategi keberlanjutan perusahaan pertambangan di Indonesia.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan Data kuantitatif diambil data yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022–2024. Data yang dikumpulkan mencakup kinerja lingkungan, Detail tentang Informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan nilai-nilai yang dipegang dapat dilihat di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id>). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Sebelum analisis, dilakukan Analisis yang dilakukan mencakup Metode yang diterapkan meliputi analisis deskriptif dan pengujian asumsi klasik, seperti pengujian Normalitas, pengujian Heterokedastisitas, pengujian Autokorelasi, serta Analisis Regresi Linier Sederhana.

## Hasil dan Penelitian

### Analisis Data

#### Statistic deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	42	22	36	29,26	3,216
NP	42	0,52	0,86	0,069	0,076

Sumber : Diolah Penelitian, 2025

Rata-rata kinerja lingkungan perusahaan dalam sampel adalah 29, menunjukkan performa yang cukup baik. Nilai terendah adalah 22 dan tertinggi 36, dengan standar deviasi 3,21 yang menunjukkan adanya variasi antar perusahaan, namun tidak terlalu ekstrem. Rata-rata nilai Tobin's Q adalah 0,069, mengindikasikan valuasi pasar yang rendah terhadap aset perusahaan. Nilai minimum adalah 0,52 dan maksimum 0,86, Nilai standar deviasi yang sebesar 0,076 menunjukkan bahwa perbedaan nilai perusahaan antar perusahaan relatif kecil atau homogen.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Jenis Uji	Statistic (K-S)	Uji Sig. Asymp (2-Tailed)	Monte Carlo Sig. (2-Tailed)	Kriteria Keputusan	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov (Residual)	0,096	0,084	0,079	Sig. > 0,05 → Data berdistribusi normal	Data residual terdistribusi normal. Model memenuhi

Jenis Uji	Statistic (K-S)	Uji Sig. Asymp ( 2-Tailed)	Monte Carlo Sig. (2-Tailed)	Kriteria Keputusan	Kesimpulan
					asumsi normalitas.

Sumber: diolah peneliti, 2025

Pengujian Kolmogorov-Smirnov mengenai normalitas menunjukkan distribusi data yang normal. Hasil dari Uji K-S mendukung hal ini, nilai signifikansi Asymp. Sig. sebesar 0,084 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,079 Kedua nilai yang diperoleh berada di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa distribusi menunjukkan nilai pada tingkat signifikansi 0,05, nilai yang diperoleh adalah 0,084. Ini membuktikan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
KL	0,048	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: diolah peneliti, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam pengujian heteroskedastisitas, nilai signifikansi tercatat sebagai 0,048, sedikit di bawah batas 0,05, penelitian ini menyimpulkan bahwa model masih dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena Hasil dari pada grafik sebar, distribusi titik-titik terlihat acak dan tidak mengikuti pola tertentu, yang mendukung anggapan homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	2,182	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: diolah peneliti, 2025

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat di Tabel 4, di mana nilai Durbin-Watson tercatat sebesar 2,182 Selanjutnya, Berdasarkan hasil uji DW sebesar 2,182, nilai ini berada di antara batas Nilai dU dan 4 - dU menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

## Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	Standardized Coefficients	
	B	Std.Error		T	Sig.
1 (Constant)	0,35	0,001		2,259	0,828
Kinerja Lingkungan	0,24	0,000	1.000	675,603	0,004

Sumber: diolah peneliti, 2025

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap yang positif nilai perusahaan. Nilai t yang mencapai 675,603 dan tingkat signifikansi 0,004, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengungkapan yang lebih tinggi nilai perusahaan, semakin besar yang dilakukan dan pengelolaan kinerja lingkungan oleh Perusahaan.

Temuan Studi ini memperkuat pandangan tentang pihak-pihak yang terlibat, yang menunjukkan Sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada banyak pihak lainnya terdampak, seperti masyarakat dan lingkungan sekitar (Freeman, 1984). Kinerja lingkungan yang baik, seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Pendekatan ini dapat meningkatkan kepercayaan dari para investor serta memperbaiki reputasi perusahaan di mata publik.

Studi ini sejalan dengan temuan dari (Hasian & Suputra, 2021), yang menunjukkan bahwa hasil lingkungan yang positif mendorong persepsi positif pasar terhadap perusahaan. Demikian pula, (Dewi, 2019) menunjukkan bahwa Tanggung jawab sosial perusahaan, lingkungan membantu menjaga nilai perusahaan tetap stabil dalam jangka panjang. Namun, beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa peningkatan kepatuhan terhadap standar lingkungan dapat meningkatkan beban biaya operasional, yang berpotensi menurunkan profitabilitas (Handayani, 2019). Hasil studi ini justru menunjukkan bahwa meskipun mungkin terjadi peningkatan biaya, pasar tetap memberikan respon positif terhadap komitmen lingkungan perusahaan.

Penelitian ini juga mengonfirmasi hasil dari (Mardiana & Wuryani, 2019) dan (Fauzi, 2022), yang menyatakan bahwa keberhasilan strategi keberlanjutan dapat meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan melalui efisiensi operasional, loyalitas konsumen, dan akses pembiayaan yang lebih baik.

## Simpulan

Studi ini bertujuan untuk menilai bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya di sektor pertambangan batubara selama periode tertentu 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh kesimpulan Lingkungan yang sehat memiliki dampak yang positif dan penting bagi nilai suatu perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika mutu lingkungan meningkat pengelolaan dan pengungkapan informasi terkait

lingkungan oleh perusahaan, maka kepercayaan investor juga akan bertambah, yang dapat terlihat dari bertambahnya nilai pasar perusahaan.

Temuan ini mendukung teori stakeholder, yang menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan mencakup pemegang saham dan juga harus memperhatikan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya (Freeman, 1984). Perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengendalian emisi, akan memperoleh reputasi yang lebih baik, loyalitas pemangku kepentingan, serta kemudahan akses pembiayaan jangka panjang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang kuat dapat memperkuat citra perusahaan dan memberikan dampak ekonomi yang positif (Hasian & Suputra, 2021), (Dewi, 2019), (Hilmi et al, 2018), (Fauzi, 2022), (Utomo et al, 2020), (Arlita, 2019), (Wang & Bian, 2022). Di sisi lain, meskipun terdapat pandangan bahwa pengeluaran untuk kepatuhan lingkungan dapat meningkatkan biaya operasional (Handayani, 2019), studi ini menunjukkan bahwa pasar memberikan respon positif terhadap perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Dengan demikian, perusahaan pertambangan batu bara perlu memprioritaskan aspek lingkungan dalam operasional bisnis mereka sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai jangka panjang. Pengungkapan lingkungan berdasarkan standar seperti GRI G4 dapat menjadi indikator penting dalam meningkatkan pandangan pasar mengenai total kinerja suatu perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Alshifa, K. (2021). The Cost of Shares. *Novi*, 1(1), 7. <http://id.beritasatu.com/home/hargasaham/148970>
- Amelia, R. W. (2024). The factors that influence a mining company's disclosure of its corporate social responsibility on the IDX. 24(November), 75–88.
- Arlita, I. G. A. D. (2019). With Good Corporate Governance as a Moderator, The International Journal of Business & Management, 7(8), 170–175, explores the Impact of Environmental Performance on Firm Value. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2019/v7/i8/bm1908042>
- Clarkson, P. et al. (2008). Environmental Performance and Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Lo, S. F., & Sheu, H. J. (2007). *CSR and Financial Performance. Sustainable Development*.
- Dewi, S. N. (2019). The Impact of Environmental Performance on Financial Performance, with Corporate Social Responsibility as an Intervening Variable (On Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016/2018). *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 21(2), 144–150. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Environmental Performance in BUMN, by Mardiana & Wuryani (2019).
- Fauzi, T. H. (2022). The Impact of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Indonesian Manufacturing Firms. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), pages 256–265. <https://doi.org/10.36941/ajis20220081>

- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.  
Global Reporting. (2016). *The GRI G4 Sustainability Reporting Guidelines*.
- Handayani, S. (2019). The Impact of Environmental Performance on Company Value Through Financial Performance. *Jurnal Universitas Indargiri*, 5(1), 45–51. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2019/v7/i8/>
- Hasian, G. M. , & Suputra, I. D. G. D. (2021). The Impact of Profitability and Environmental Performance on Firm Value in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 20172019. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(4), 60–64. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com).
- Hilmi, R. Z. , Hurriyati, R. & Lisnawati. (2019). The Impact of Environmental Performance on Firm Value, With Corporate Social Responsibility as an Intervening Variable: A Study of Manufacturing Firms Listed on the BEI and Participating in the Ministry of Environmental Performance Assessment Program (PROPER). 3(2), 91–102.
- IDX. Annual Reports of Coal Mining Companies, IDX (2022-2024).
- Monica, B., Nirwana, P. R. , Nikmah, B. A. L. & Hwihanus, H. (2024). A Literature Review of Corporate Social Responsibility Implementation in the Manufacturing Industry: Impact on Financial and Environmental Performance. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 6(2), 13–20. <https://doi.org/10.61656/sbamr.v6i2.213>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). *Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and CSR*. *Harvard Business Review*.
- Psychology, 13(June), 1–11, Analyzing the Role of Corporate Social Responsibility for Sustainable Environmental Performance: Mediating Roles of Environmental Strategy and Environmental Outcomes. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.906610>
- Riyanti, C. & Raharjo, S. T. (2021). Asset Based Community Development in Corporate Social Responsibility Programs (Csr). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32144>
- Sambo, E. M. , Sufiati, S. & Pura, R. (2023). Determinants of Firm Value: An Examination of Pharmaceutical Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 2(3), 193–202. <https://doi.org/10.55980/ebasr.v2i3.94>
- Setyadi, I. (2024). Nilai Perusahaan.
- Stakeholder, A. P. (2009). Standford Research Institute. 29–31.
- Susilawati, R., Syarief, M. E., Gunawan, A. & Lasambouw, C. M. (2024). The effect of CSR and environmental performance on profitability. *E3S Web of Conferences*, 479. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202447907021>
- The financial performance of coal mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2019–2022 fiscal year was examined in a case study of PT. Bukit Asam Tbk, PT. Indika Energy Tbk, and PT Golden Energy Mines Tbk. *Journal of Economic, Business, and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2611–2619. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.8237>

Toly & Gabrielle. (2019). The Implementation of CSR in Listed Companies.

Utomo, M.N ., Rahayu, S., Kaujan, K., Irwandi, S. A. (2020). Environmental performance, environmental disclosure, and firm value: empirical study of non-financial companies at Indonesia Stock Exchange[J]. *Green Finance*, 2020, 2(1): 100-113. doi: [10.3934/GF.2020006](https://doi.org/10.3934/GF.2020006)